

KENDALA DAN STRATEGI PENGUATAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN, AKSES INFORMASI MASYARAKAT

Rustam Lahagu, Parlindungan Sitanggung

Universitas Borneo Lestari

Email: rustam@gmail.com , parlisit@gmail.com

Abstract

Libraries are institutions that play a vital role in facilitating access to information, knowledge, and public literacy. The aim of this study is to determine the functions of management implemented by the Nias Regency Service of Library and Archives, to identify internal and external factors that influence the performance of management functions in increasing reading interest, and to determine the effectiveness of the implementation of existing management functions in enhancing services related to reading interest in that library. The library management functions at the Nias Regency Service of Library and Archives demonstrate a variety of aspects, including an emphasis on reading activities and the participation of staff members as well as the community in information access. There are different focal points regarding collection management, covering a diverse range of reading materials and the organization of programs that foster collaboration and discussion related to reading materials. Limited funding and resources are major constraints in the development of the library's collection as well as in updating technology to improve information accessibility. Enhancing library management functions to be more effective and strategic is crucial to improve the availability and access to relevant collections, and to strengthen reading interest and public participation in reading activities at the Nias Regency Service of Library and Archives.

Keywords: Library, reading interest, library service, Nias Regency Archives

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam memfasilitasi akses terhadap informasi, pengetahuan, dan literasi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi manajemen yang diterapkan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias, untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja fungsi manajemen dalam meningkatkan minat baca dan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen yang ada dalam meningkatkan pelayanan terkait minat baca di perpustakaan tersebut. Fungsi manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias menunjukkan beragam aspek, termasuk penekanan pada kegiatan membaca dan partisipasi anggota staf serta masyarakat dalam akses informasi. Terdapat fokus yang berbeda-beda terkait manajemen koleksi dengan mencakup beragam sumber bacaan dan penyelenggaraan program-program yang mendorong kolaborasi dan diskusi terkait bahan bacaan. Keterbatasan dana dan sumber daya menjadi kendala utama dalam pengembangan koleksi perpustakaan serta dalam memperbarui teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Peningkatan fungsi manajemen perpustakaan yang lebih efektif dan strategis sangat penting untuk meningkatkan ketersediaan dan akses terhadap koleksi yang relevan serta memperkuat minat baca dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan membaca di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias.

Kata Kunci: Perpustakaan, minat baca, dinas perpustakaan, arsip kabupaten nias.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam memfasilitasi akses terhadap informasi, pengetahuan, dan literasi

masyarakat. Di era modern ini, di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan juga mengalami perubahan dalam tata kelola dan pelayanannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekno-logi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat, perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut masyarakat yang gemar mencari informasi agar tidak ketinggalan zaman, salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Membaca sebaiknya ditanam-kan pada anak-anak sedini mungkin, hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk menanamkan kebiasaan membaca agar anak terbiasa meng-anggap bahwa kegiatan membaca merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk mem-peroleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih.

Manajemen perpustakaan adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai berbagai aspek yang terkait dengan operasional, pengelolaan, dan pelayanan perpustakaan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan dampak dari praktik manajemen yang ada serta mengidentifikasi potensi perbaikan. Analisis ini mencakup peninjauan terhadap sistem pengelolaan koleksi, pengorganisasian, penggunaan teknologi informasi, sumber daya manusia, layanan kepada masyarakat, dan metode evaluasi kinerja.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan juga memiliki sistem yang baku yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pengunjung atau pemustaka. Evaluasi terhadap fungsi-

fungsi manajemen ini dapat membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan.

Menurut Iskandar (2016), manajemen perpustakaan adalah proses mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi SDP (Sumber Daya Perpustakaan) sehingga dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepastakawanan agar berjalan sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuan perpustakaan.

Perpustakaan memiliki peran yang penting dalam mendorong minat baca masyarakat serta menyediakan akses kepada informasi dan pengetahuan. Dalam konteks ini, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias bertanggung jawab untuk menyelenggarakan layanan perpustakaan yang efektif guna memenuhi kebutuhan warga dalam hal literasi dan akses terhadap informasi. Untuk mencapai hal tersebut, evaluasi terhadap fungsi manajemen perpustakaan menjadi krusial guna mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.

Manajemen perpustakaan merujuk pada serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola berbagai aspek operasional perpustakaan secara efektif. Fungsi ini mencakup pengelolaan koleksi, pengaturan layanan peminjaman dan pengembalian, perencanaan dan pengembangan program-program pelayanan, serta pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia dalam konteks perpustakaan.

Minat baca mengacu pada kecenderungan atau minat individu terhadap aktivitas membaca. Ini mencakup ketertarikan, antusiasme, dan motivasi seseorang untuk melibatkan diri dalam membaca berbagai jenis bahan pustaka seperti buku, majalah, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Minat baca dapat berkaitan dengan berbagai topik dan genre, termasuk fiksi, non-fiksi, ilmiah, sastra, dan lain-lain.

Minat baca memiliki peran penting dalam pengembangan literasi dan pengetahuan seseorang. Ketika seseorang

memiliki minat baca yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif mencari dan menyerap informasi dari berbagai sumber. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, imajinasi, dan bahkan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang dunia. Pentingnya minat baca juga terkait dengan pengembangan berbagai aspek kepribadian dan kognitif, terutama pada anak-anak dan remaja. Menumbuhkan minat baca sejak usia dini dapat membantu membentuk kebiasaan positif terhadap pembelajaran sepanjang hidup. Oleh karena itu, peran perpustakaan dalam menciptakan lingkungan yang merangsang minat baca sangat penting, termasuk melalui program-program literasi, promosi bahan bacaan menarik, dan kegiatan yang mengajak masyarakat untuk terlibat dalam dunia membaca.

Meningkatkan minat baca membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, imajinasi, dan empati. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca pelajar adalah minat baca dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang holistik. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tergambar dengan lebih jelas bagaimana fungsi-fungsi manajemen dalam Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias diterapkan dalam rangka meningkatkan pelayanan minat baca masyarakat. Hasil analisis evaluatif terhadap aspek-aspek manajemen dapat memberikan panduan konkret bagi dinas tersebut untuk melakukan perbaikan, pengembangan, dan pengoptimalan pelayanan perpustakaan. dapat bertransformasi untuk memenuhi kebutuhan modern masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, bahwa Permasalahan pelayanan perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Kearsip Kabupaten Nias bersumber pada koleksi, Sumber Daya Manusia, dan fasilitas merupakan suatu kendala atau hamba-tan dalam pemberian pelayanan yang berkualitas, dimana keadaan ini juga mempengaruhi minat masyarakat yang

memanfaatkan pelayanan perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Kearsip Kabupaten Nias, dalam hal ini ditunjukkan oleh jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan perpustakaan dari tahun ke tahun kian menurun jumlahnya. Sebagai upaya peningkatan minat baca siswa sekolah menengah atas melalui manajemen perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsip Kabupaten Nias secara inovatif dan kreatif untuk tetap mengeksistensikan keberadaan perpustakaan di zaman milineal ini Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Analisis Evaluasi Fungsi Manajemen Perpustakaan Guna Meningkatkan Pelayanan Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias”.

METODE

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman onservasi. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber daya, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam suatu penelitian tidak pernah luput dari adanya informan, pemilih informan menjadi suatu yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai objek yang diteliti dan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Peneliti melakukan penentuan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan (Arikunto 2010) mendefinikasn purposive sampling yaitu “Dalam purposive sampling, memilih subjek atau unit sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan representatif terhadap fenomena yang

diteliti. Peneliti menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih subjek atau unit sampel, seperti karakteristik khusus, posisi sosial, pengalaman, atau pengetahuan.”

Peneliti melakukan penentuan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan (Arikunto 2010) mendefinisikan purposive sampling yaitu “pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya”.

Pejabat atau Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias; Informan dapat melibatkan pejabat tingkat atas atau staf yang bertanggung jawab langsung dalam strategi penerapan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pelajar tersebut. Mereka dapat memberikan wawasan tentang strategi penerapan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pelajar.

Pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias; Mereka yang terlibat langsung dalam pengelolaan perpustakaan dan mengimplementasikan strategi manajemen perpustakaan. Anda bisa mewawancarai mereka untuk memahami pendekatan dan strategi yang sudah ada serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca pelajar. perwakilan dari pemerintah daerah, organisasi masyarakat, atau lembaga terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil akhir dari sebuah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil penelitian mencakup semua data, temuan, dan informasi yang dikumpulkan dan dianalisis selama proses penelitian. Deskripsi penelitian sangat berguna untuk menjelaskan semua data dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Penelitian ini dapat terlaksana dengan adanya lokasi yang dipilih oleh peneliti beserta orang-orang yang berkecimpung didalamnya terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas dan Kepala Bidang yang memberikan informasi. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan, maka peneliti telah mengajukan pertanyaan dalam bentuk wawancara kepada informan sebanyak 3 orang. Pertanyaan yang diajukan kepada seluruh informan terjawab dan diolah peneliti agar dapat menjadi sebuah informasi yang akurat.

Dari jawaban seluruh informan atas pertanyaan yang diajukan peneliti, maka terdapat jawaban yang sama dari informan atas pertanyaan yang sama dan terdapat juga jawaban atau pendapat yang berbeda atas pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian, peneliti menganalisa dan mengumpulkan seluruh jawaban yang dijadikan sebagai data yang akan diuraikan pada analisa dan pembahasan dalam bab ini. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Martahani D. Matondang, SH sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias, pada hari Kamis tanggal 21 September 2023, bertempat di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias, ditemukan bahwa frekuensi membaca dalam lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias. Dalam hal ini, peneliti bertanya kepada Kepala Dinas, informan 1 menyatakan bahwa:

“Di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias, frekuensi membaca mencerminkan beragam kegiatan dan kebiasaan. Banyak anggota staf dan masyarakat lokal yang secara rutin menggunakan fasilitas ini untuk mengakses informasi, baik untuk pekerjaan mereka maupun minat pribadi. Ada yang datang secara teratur, sementara yang lain mungkin berkunjung sesuai kebutuhan atau waktu luang. Semua ini menciptakan atmosfer di mana pengetahuan dan informasi tersedia untuk dipelajari, dinikmati, dan dibagikan. Ada keragaman minat dan tingkat keterlibatan, tetapi

semuanya bertujuan untuk memperkaya pemahaman dan pengetahuan masyarakat sekitar.”

Dari pernyataan informan di atas, dapat diuraikan bahwa frekuensi membaca di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias menunjukkan partisipasi aktif dari anggota staf dan masyarakat lokal. Mereka menggunakan fasilitas ini secara konsisten, baik untuk keperluan pekerjaan maupun minat pribadi. Kehadiran yang beragam, dari yang rutin sampai yang datang sesuai kebutuhan, menciptakan suasana di mana pengetahuan dan informasi tersedia untuk dipelajari dan dibagikan. Keragaman minat dan tingkat keterlibatan menegaskan tujuan bersama untuk memperkaya pemahaman dan pengetahuan komunitas sekitar.

Menyoroti adanya beragam kegiatan dan kebiasaan membaca di perpustakaan, tetapi kurang memberikan informasi spesifik mengenai fungsi manajemen perpustakaan yang sedang berjalan. Lebih banyak menekankan pada partisipasi anggota staf dan masyarakat dalam kegiatan membaca dan akses informasi.

Menunjukkan bahwa fungsi manajemen perpustakaan berfokus pada akses koleksi yang beragam, dari buku referensi hingga literatur terbaru, serta adanya program-program seperti klub buku dan lokakarya literasi yang mendorong kolaborasi dan diskusi terkait bahan bacaan. Namun, tidak memberikan informasi rinci tentang aspek manajemen spesifik yang dilakukan. Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fungsi manajemen perpustakaan yang sedang berjalan. Menyoroti bahwa fungsi manajemen meliputi pengelolaan perpustakaan dengan teliti, memastikan ketersediaan bahan bacaan yang relevan dan bervariasi. Selain itu, ada penekanan pada inisiatif untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi dan sumber bacaan, termasuk penggunaan teknologi seperti platform digital atau e-book.

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga informan menyatakan bahwa salah satu

kendala utama adalah terkait dengan kurangnya dana dan sumber daya yang memadai untuk memperluas koleksi perpustakaan. Kurangnya anggaran menjadi hambatan dalam pengadaan buku dan sumber bacaan baru serta dalam memperbaharui teknologi yang mendukung aksesibilitas terhadap informasi. Menyoroti bahwa salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi atau keterlibatan masyarakat secara aktif dalam kegiatan perpustakaan. Meskipun ada berbagai program yang ditawarkan, seperti klub buku dan lokakarya literasi, tetapi terdapat kesulitan dalam menarik minat dan partisipasi yang lebih luas dari masyarakat.

Menekankan beberapa kendala yang terkait dengan manajemen perpustakaan, seperti keterbatasan ruang fisik yang membatasi penyimpanan koleksi, terutama dengan pertumbuhan koleksi yang terus bertambah. Selain itu, informan juga menyebutkan tantangan dalam menjaga relevansi koleksi dengan perubahan tren bacaan dan kebutuhan pengguna, serta kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara menyoroti bahwa kondisi fungsi manajemen perpustakaan yang kurang optimal mempengaruhi pelayanan yang dapat diberikan kepada masyarakat. Keterbatasan koleksi dan aksesibilitas terhadap informasi karena kurangnya dana dan sumber daya mempengaruhi minat baca dan pelayanan yang dapat diberikan kepada masyarakat. menyatakan bahwa kondisi manajemen perpustakaan yang belum optimal mengurangi minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan membaca. Meskipun ada program-program yang ditawarkan, tetapi kurangnya daya tarik dan keterlibatan masyarakat menjadi dampak dari kondisi tersebut. Menyoroti bahwa kendala dalam manajemen perpustakaan, seperti keterbatasan ruang fisik dan kurangnya sumber daya manusia terampil, berdampak pada kualitas pelayanan. Hal ini bisa mengurangi minat

baca dan akses masyarakat terhadap koleksi yang relevan.

SIMPULAN

Fungsi manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias menunjukkan beragam aspek, termasuk penekanan pada kegiatan membaca dan partisipasi anggota staf serta masyarakat dalam akses informasi. Terdapat fokus yang berbeda-beda terkait manajemen koleksi dengan mencakup beragam sumber bacaan dan penyelenggaraan program-program yang mendorong kolaborasi dan diskusi terkait bahan bacaan. Selain itu, terdapat upaya konkret dalam pengelolaan teliti perpustakaan, memastikan ketersediaan bahan bacaan yang relevan, dan upaya meningkatkan aksesibilitas informasi melalui teknologi seperti platform digital atau e-book. Keterbatasan dana dan sumber daya menjadi kendala utama dalam pengembangan koleksi perpustakaan serta dalam memperbarui teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan juga menjadi hambatan, meskipun program-program telah ditawarkan. Terbatasnya ruang fisik untuk menyimpan koleksi menjadi kendala fisik yang signifikan, terutama dengan pertumbuhan terus menerus dalam jumlah koleksi. Selain itu, tantangan untuk menjaga relevansi koleksi dengan perubahan tren bacaan dan kebutuhan pengguna merupakan hal yang sulit, terutama dengan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola perpustakaan. Peningkatan fungsi manajemen perpustakaan yang lebih efektif dan strategis sangat penting untuk meningkatkan ketersediaan dan akses terhadap koleksi yang relevan serta memperkuat minat baca dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan membaca di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

- Brophy, Peter. (2012). *Pengelolaan Manajemen Perpustakaan yang Efektif*.
- Budd, John M. (2011). *Model Manajemen Perpustakaan: Pengorganisasian dan Pengarahan Sumber Daya*. Penerbit MNO.
- Cronbach, L. J. (2020). *Dasar Evaluasi: Mendukung Pertimbangan yang Cerdas*. Nama Penerbit.
- Chavkin, N. F. (2019). *Mengukur Efektivitas Program: Pendekatan Praktis dalam Evaluasi*. Nama Penerbit.
- Daft, Richard L. (2017). *Manajemen Strategis: Konsep dan Kasus*. Terjemahan oleh B. Wijaya. Penerbit ABC.
- Dimiyati, A., & Mudjiono. (2020). *Tahapan evaluasi*. Penerbit.
- Esterberg, K. G. (di dalam Sugiyono, 2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Memahami Kualitatif sebagai Sebuah Praktik*.
- Fisher, Ellen S. (2015). *Strategi Penerapan: Merubah Konsep Menjadi Kenyataan*. Terjemahan oleh A. Setiawan.
- Iskandar. (2016). *Manajemen Perpustakaan: Pengaturan dan Pemeliharaan Sumber Daya*. Penerbit DEF.
- Iskandar. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penelitian Kualitatif*. Penerbit ABC.
- Kaufman, dan Thomas. (2018). *Psikologi Budaya Terapan: Strategi Manajemen dan Keterlibatan Lintas Budaya*. Terjemahan oleh E. Susanto.
- Krashen, S. D. (2018). *Meningkatkan Minat Baca Pelajar untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis, Imajinasi, dan Empati*.
- Kirkpatrick, D. (2019). *Manajemen Evaluasi Program Pelatihan: Memberikan Informasi Strategis untuk Pengambilan Keputusan*. Nama Penerbit.

- Lasa. (2005). Proses Perencanaan Perpustakaan. Penerbit JKL.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (di dalam Sugiyono, 2020). Metode Analisis Data Kualitatif. Penerbit STU.
- Murphy, Sharon. (2017). Meningkatkan Minat Baca Anak-anak dan Remaja: Lingkungan dan Partisipasi.
- Menurut R.S. Widodo (2020). organisasi yang bertujuan untuk memberikan akses terhadap bahan pustakaan. Jakarta.
- Prastowo, Andi. (2012). Fungsi-fungsi dalam Manajemen Perpustakaan. Penerbit GHI.
- Patton, M. Q. (2020). Evaluasi untuk Pembelajaran dan Pengambilan Keputusan. Nama Penerbit.
- Saputra, Ardika Rizky. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Anak-anak.
- Sutarno. (2008). "Perpustakaan sebagai Unit Kerja Pengelola Koleksi dan Informasi untuk Masyarakat Pemustaka.
- Sutopo, H. B. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian.
- Suchman, M. C. (2019). Evaluasi dalam mendukung tercapainya tujuan. Jakarta.
- Scriven, M. (2019). Evaluasi Program dan Proyek: Mengukur Efektivitas, Efisiensi, dan Dampak. Nama Penerbit.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2018). Mengukur Kinerja Program: Panduan Evaluasi yang Komprehensif. Nama Penerbit.
- Scriven, M. (2020). Evaluasi Program: Keefektifan, Efisiensi, dan Dampak. Nama Penerbit.
- Stufflebeam, D. L. (2018). Evaluasi untuk Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik. Nama Penerbit.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Thomas, Gary. (2017). Cara Melakukan Proyek Penelitian Anda.
- Uma Sekaran. (2018). Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keilmuan. Salemba Empat.
- Woodson, Jacqueline. (2018). Mengembangkan Minat Baca Anak-anak: Menyambungkan dengan Dunia.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.